

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan melalui studi lapangan dengan menyebarkan kuisisioner kepada 110 responden yang merupakan pemilik/pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Padang, dan data yang diolah sebanyak 109 eksemplar. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap kinerja UMKM di Kota Padang. Untuk menganalisis hubungan antar variabel menggunakan *software smartPLS 3.0*.

Dari pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor internal. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor eksternal yang terdiri dari aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial ekonomi, dan aspek peranan lembaga terkait mampu mempengaruhi kualitas dari faktor-faktor internal yaitu aspek SDM, aspek keuangan, aspek teknis dan operasional, aspek pasar dan pemasaran, aspek pengetahuan keuangan, serta aspek karakteristik wirausaha.
2. Faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Hal ini menunjukkan menunjukkan bahwa keadaan faktor-faktor internal yang baik yaitu aspek SDM, aspek keuangan, aspek teknis dan operasional, aspek pasar dan pemasaran, aspek pengetahuan keuangan, serta aspek karakteristik wirausaha akan membantu pemilik atau pengelola UMKM untuk mencapai

pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, penambahan tenaga kerja, pertumbuhan pasar dan pertumbuhan laba.

3. Faktor eksternal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja usaha. Hal ini membuktikan bahwa para responden yang sebagian besar merupakan pemilik sekaligus pengelola UMKM cenderung berpendapat bahwa faktor eksternal yang terdiri dari aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial ekonomi, dan aspek perasan lembaga terkait tidak terbukti mampu mempengaruhi kinerja UMKM secara signifikan.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi bagi UMKM di Kota Padang untuk meningkatkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja usaha seperti aspek SDM, aspek keuangan, aspek teknis dan operasional, aspek pasar dan pemasaran, aspek pengetahuan keuangan, serta aspek karakteristik wirausaha. Dalam meningkatkan aspek SDM stimulus yang dapat diberikan berupa melakukan penyeleksian karyawan untuk mengetahui kemampuan dan keahliannya, memberikan arahan *job desk* yang jelas, memberikan reward kepada karyawan yang memiliki kinerja yang baik, serta menempatkan karyawan dibagian yang sesuai dengan keahliannya. Dengan menerapkan dan meningkatkan hal-hal tersebut kualitas SDM diperkirakan mampu meningkat serta mempengaruhi kinerja usaha.

Pada aspek keuangan, UMKM di Kota Padang sebaiknya melakukan pemisahan antara uang usaha dengan uang pribadi. Hal ini diperlukan agar

keuangan usaha dapat terkontrol dengan baik, dan menghindari risiko-risiko yang mungkin terjadi akibat tidak dilakukannya pemisahan uang usaha dengan uang pribadi. Sedangkan pada aspek teknis dan operasional yang sejalan dengan perkembangan teknologi, UMKM dapat memanfaatkan teknologi mesin atau peralatan yang sudah modern yang mampu meningkatkan kapasitas produksi usaha.

Aspek pasar dan pemasaran dapat ditingkatkan melalui penetapan harga yang kompetitif, produk yang mudah ditemukan oleh konsumen, serta dengan melakukan kegiatan promosi seperti menggunakan brosur, pamflet, banner, media internet dan lain sebagainya. Hal ini diperkirakan mampu meningkatkan kualitas aspek pasar dan pemasaran yang juga dapat meningkatkan kinerja usaha.

Pada aspek pengetahuan keuangan, rata-rata UMKM di Kota Padang masih memiliki pengetahuan keuangan yang rendah. Pelaku usaha diharapkan mampu memahami pengetahuan keuangan secara baik sehingga pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan mengenai keuangan dapat dilakukan dengan tepat. Dan untuk aspek karakteristik kewirausahaan penelitian ini memberikan implikasi bagi pelaku usaha untuk meningkatkan keberanian dalam bersaing, menetapkan visi dan tujuan yang jelas disertai dengan langkah-langkah yang harus dilakukan kedepan, dan meningkatkan inovasi terhadap usaha. Stimulus yang diberikan dapat berupa peningkatan kualitas produk, diversifikasi produk, keberanian mengambil keputusan, maka UMKM di Kota Padang akan semakin mudah dalam meningkatkan kualitas kinerja usaha.

Selanjutnya implikasi yang didapatkan dari faktor eksternal yang terdiri dari aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial ekonomi, dan aspek peranan lembaga terkait. Meskipun faktor eksternal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha, pelaku usaha diharapkan untuk aktif mencari tau perkembangan kebijakan pemerintah, program pelatihan dan pembinaan yang diadakan oleh lembaga terkait yang mana hal-hal tersebut dapat meningkatkan kualitas faktor internal usaha.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa terdapat banyak keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil penelitian ini, sehingga hasil dari penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna. Untuk itu, diharapkan kepada peneliti-peneliti selanjutnya yang juga tertarik melakukan penelitian dengan topik yang sama dapat lebih memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang ada agar mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi di masa mendatang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah sampel penelitian yang masih relatif kecil
2. Objek dalam penelitian ini terbatas pada UMKM di Kota Padang.
3. Sampel yang diteliti pada penelitian ini 50% berasal dari sektor kuliner, sehingga belum menggambarkan keseluruhan sektor UMKM secara merata.

4. Dari variabel penelitian yang diteliti ditemukan faktor internal dan eksternal mempengaruhi kinerja UMKM sebanyak 30,2% sedangkan sisanya 69,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

#### 5.4 Saran

Berikut adalah saran bagi akademisi dan praktisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya:

1. Diharapkan untuk jumlah sampel yang menjadi responden dapat diperbanyak sehingga hasil penelitian lebih baik lagi.
2. Diharapkan untuk objek penelitian dapat diperluas, tidak hanya terbatas pada UMKM di Kota Padang saja.
3. Diharapkan pada penelitiannya selanjutnya dapat menganalisis faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM seperti strategi bisnis, pengaruh lingkungan makro, akses kepada informasi, teknologi dan faktor-faktor lainnya.
4. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dalam mengukur kinerja usaha dapat menggunakan indikator finansial dan non finansial sehingga pengukuran kinerja usaha dapat lebih baik.

